

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PASIEN SKIZOFRENIA  
PADA HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJD**

**Dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**

Natasha Shella Alfaga, Norman Wijaya Gati, Tri Andri Pujiyanti

[alfaganatasha@gmail.com](mailto:alfaganatasha@gmail.com)

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Halusinasi adalah salah satu gangguan jiwa yang ditandai dengan perubahan sensori persepsi, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan, peraba atau penciuman. Dampak pada pasien halusinasi yang dapat terjadi jika dibiarkan berlanjut pasien akan kehilangan kontrol pada dirinya. Situasi ini akan memungkinkan pasien melakukan bunuh diri, membunuh orang lain serta dapat merusak lingkungan sekitar, hal ini menimbulkan kondisi yang tidak aman bagi dirinya sendiri dan juga orang lain yang berada disekitar lingkungannya. Salah satu cara mengurangi halusinasi yaitu dengan terapi musik selain dengan terapi musik dapat dengan cara menghardik, mengikuti program pengobatan, bercakap-cakap dan melakukan aktivitas terjadwal. **Tujuan :** Mengetahui hasil penerapan terhadap klien skizofrenia pada halusinasi pendengaran di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. **Metode :** Rancangan penerapan menggunakan metode studi kasus dengan cara *pretest dan posttest* dengan tindakan terapi musik klasik selama 10-15 menit dengan 2 responden dan menggunakan lembar kuesioner AHRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*). **Hasil :** 2 responden sebelum dilakukan terapi musik didapatkan hasil Ny. L dengan skor 33 dengan halusinasi berat dan Nn. S dengan skor 21 dengan halusinasi sedang. Setelah diberikan terapi musik didapatkan hasil pada Ny. L dengan skor 11 halusinasi ringan dan Nn. S dengan skor 8 halusinasi ringan. **Kesimpulan :** Terdapat perbedaan penurunan tingkat halusinasi sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik pada pasien halusinasi pendengaran di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

Kata Kunci : *Penurunan, Halusinasi, Terapi Musik*